

ABSTRAK

Anisatul Kifdhiah (1610310164) Pola Kerjasama Wali kelas dan Orang tua dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan, Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Kudus. 2022.

Pola kerjasama adalah suatu bentuk usaha yang dilaksanakan oleh dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja yang semuanya terarah untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Dalam adanya sebuah kerjasama sangatlah berguna dan mempengaruhi adanya sebuah perkembangan instansi tersendiri, dengan adanya kerjasama wali kelas dan orang tua dapat dipastikan pula pekerjaan yang tidak dapat dikerjakan sendiri mampu dikerjakan bersama demi berlangsungnya sebuah pendidikan dan masa depan seorang siswa.

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui bagaimana pola kerjasama wali kelas dan orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan 2) Kelebihan serta kekurangan dalam pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan. Sumber data penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Wali kelas 2, kelas 5 dan orang tua kelas 2 serta Orang tua kelas 5 di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah didapatkan kemudian diuji keabsahannya dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teori milik Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) Pola kerjasama antara wali kelas dan orang tua yang dijalankan dalam pembelajaran daring menggunakan e-learning dan Whatsapp yaitu dengan berkomunikasi melalui media social, rapat antara pihak sekolah dengan wali murid dan kunjungan kerumah peserta didik. 2) Kelebihan dari pembelajaran daring yang dijalankan di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan yaitu adanya upaya dalam mempelajari hal baru dalam diri peserta didik dan pendidik, peserta didik dapat belajar dengan nyaman, dan meningkatnya interaksi antara orang tua dan wali kelas demi peserta didik. Kekurangan yang didapatkan dalam pembelajaran daring yaitu meningkatnya tuntutan hidup bagi orang tua dan guru, kurangnya inovasi materi menjadikan pembelajaran daring menjadi kesenangan sesaat bagi peserta didik dan sedikitnya materi yang bisa disampaikan oleh guru.

Kata Kunci : Pola Kerjasa, pembelajaran Daring, Sekolah Dasar